

## **Bab V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis pembahasan tentang Karakteristik Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Kota Padang, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan :

1. Rasio efektivitas PAD Dinas Pariwisata Kota Padang tahun 2019 dan 2020 belum efektif. Hal ini ditunjukkan dengan rata rata tingkat efektivitas PAD Dinas Pariwisata Kota padang pada tahun 2019 yaitu sebesar 76,17% dan tahun 2020 sebesar 49,00%.
2. Rasio efesiensi belanja Dinas Pariwisata Kota Padang pada tahun 2019 dan 2020 kurang efesien. Hal ini ditunjukkan yaitu pada tahun 2019 rasio efesiensi belanja yaitu sebesar 90,83% dan pada tahun 2020 sebesar 89,51%.
3. Rasio keserasian belanja Dinas Pariwisata Kota Padang pada tahun 2019 dan 2020 sudah berada pada kriteria sangat serasi. Hal ini ditunjukkan oleh belanja operasi lebih besar dibandingkan belanja modal yaitu pada tahun 2019 rasio belanja operasi sebesar 94,11% dan tahun 2020 sebesar 96,32%, sementara rasio belanja modal yaitu pada tahun 2019 sebesar 5,89% dan tahun 2020 sebesar 3,68%.

## 5.2 Saran

Dilihat dari pembahasan sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran yaitu :

1. Dari segi pendapatan yang dinilai kurang efektif karena disebabkan oleh pandemic Covid-19, Dinas Pariwisata Kota Padang perlu mencari cara untuk meningkatkan wisatawan agar kembali berwisata pada objek wisata yang berada dalam naungan Dinas Pariwisata Kota Padang, salah satunya dengan cara mempromosikan kembali dengan membuat event event disetiap objek wisata agar menarik kembali wisatawan untuk berwisata, sehingga dapat menaikkan kembali pendapatan Dinas Pariwisata Kota Padang yang sebelumnya terganggu oleh pandemic Covid-19.
2. Sementara dari segi belanja yang juga dinilai kurang efisien, Dinas Pariwisata Kota padang dapat membelanjakan anggaran dengan seperlunya dan secukupnya untuk seluruh aktivitas instansi.



